

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mnguji penngaruh tingkat hutang, kepemilikan manajerial, keandalan akrual dan ukuran perusahaan terhadap persistensi laba. Sampel penelitian ini berupa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan tahun pengamatan 2013-2015. Sampel ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling* dengan kriteria sampel yang telah ditentukan sehingga diperoleh 116 sampel penelitian. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan tahunan (*annual report*) perusahaan manufaktur yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website idx.com. berdasarkan hasil uji dan analisis dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat hutang berpengaruh negatif signifikan terhadap persistensi laba.
2. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap persistensi laba.
3. Keandalan akrual tidak berpengaruh terhadap persistensi laba.
4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap persistensi laba.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan diatas maka penelitian ini tentu memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut

1. Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini hanya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Periode pengamatan dalam penelitian ini cukup singkat yaitu hanya tiga tahun dari tahun 2013-2015.
3. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen yaitu tingkat hutang, kepemilikan manajerial, keandalan akrual dan ukuran perusahaan.

C. Saran

Berdasarkan hasil dan keterbatasan dalam penelitian maka peneliti dapat memberikan saran untuk penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik. Saran dari peneliti sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya sebaiknya mengembangkan sektor penelitian dengan meneliti tidak hanya pada perusahaan manufaktur tetapi juga perusahaan selain perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) agar memperoleh hasil yang berbeda dan lebih baik.
2. Peneliti selanjutnya sebaiknya memperpanjang tahun pengamatan penelitian agar memperoleh hasil yang lebih baik dan bebas dari bias penelitian, misalnya 4 atau 5 tahun.
3. Peneliti selanjutnya sebaiknya memasukkan variabel lain yang memiliki kemungkinan berpengaruh terhadap persistensi laba, seperti

arus kas operasi, likuiditas, volalitas penjualan, tata kelola perusahaan dan lain-lain.